

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan langsung ke lapangan untuk menggali data dan menggali permasalahan yang diteliti ini. Sifat penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Lokasi penelitian di Kecamatan Banjarmasin Timur.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti<sup>2</sup>. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Banjarmasin Timur yang belum pernah melakukan transaksi pembiayaan umroh pada bank syariah.

##### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian ini adalah pengaruh bauran pemasaran terhadap minat masyarakat Banjarmasin Timur pada pembiayaan umroh bank syariah.

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XIII (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 8.

<sup>2</sup>Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), hlm. 35.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang tinggal di Banjarmasin Timur.

### 2. Sampel

*A sample is a subset or a population or public.*<sup>4</sup> Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini tidak seluruh anggota populasi diambil, melainkan hanya sebagian dari populasi.

Sampel adalah wakil populasi yang diteliti. Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain sejumlah tapi tidak semuanya, populasi akan membentuk sampel. Jadi, sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* artinya teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun teknik yang digunakan, yaitu *cluster sampling* (*area sampling*). Teknik

---

<sup>3</sup>Sugihartno, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

<sup>4</sup>Dani Attimore, et.al., *Public Relations the Profession and the practise* (New York: The Mc Graw-Hill Companies, 2004), hlm. 102.

<sup>5</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 114.

*sampling* daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.<sup>6</sup>

Besaran sampel yang diteliti menurut Nasution dalam bukunya *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* mengatakan bahwa 100 sampel sudah memadai untuk melakukan penelitian. Jadi, dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan yaitu 100 orang masyarakat di Kecamatan Banjarmasin Timur. Karena populasi berasal dari 9 kelurahan, maka jumlah sampel setiap kelurahan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Kecamatan Banjarmasin Timur

No	Nama Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Total	Jumlah Sampel Per Kelurahan
1	Pekapuran Raya	8.672	8.591	17.263	$17.263 : 118.429 \times 100 = 14,5$ dibulatkan 14
2	Karang Mekar	6.212	6.640	12.852	$12.852 : 118.429 \times 100 = 10,8$ dibulatkan 11
3	Kebun Bunga	7.134	7.251	14.385	$14.385 : 118.429 \times 100 = 12,1$ dibulatkan 12
4	Sungai Lulut	7.490	7.472	14.962	$14.962 : 118.429 \times 100 = 12,6$ dibulatkan 13
5	Kuripan	7.486	7.483	14.969	$14.969 : 118.429 \times 100 = 12,6$ dibulatkan 13
6	Sungai Bilu	5.208	5.214	10.422	$10.422 : 118.429 \times 100 = 8,8$ dibulatkan 9
7	Pengambangan	5.777	5.892	11.669	$11.669 : 118.429 \times 100 = 9,8$ dibulatkan 10
8	Benua Anyar	4.266	4.168	8.434	$8.434 : 118.429 \times 100 = 8,4$ dibulatkan 7
9	Pemurus Luar	6.742	6.731	13.473	$13.473 : 118.429 \times 100 = 13,4$ dibulatkan 11
	<b>Jumlah</b>	<b>58.987</b>	<b>59.442</b>	<b>118.429</b>	<b>100</b>

Sumber: Profil Kecamatan Banjarmasin Timur 2016

#### D. Data dan Sumber Data

##### 1. Data

<sup>6</sup>Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 83.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari responden melalui teknik pengumpulan data berupa kuisisioner/angket ataupun wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung selama penelitian ini, yaitu 100 orang masyarakat Banjarmasin Timur yang telah mengisi kuesioner yang dibagikan.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pegawai Kantor Kecamatan Banjarmasin Timur yang berupa jumlah kelurahan, jumlah penduduk, serta gambaran umum wilayah penelitian.

2. Sumber Data

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang tinggal di Kecamatan Banjarmasin Timur dan belum pernah melakukan transaksi pembiayaan umroh pada bank syariah.

## **E. Definisi Operasional Variabel**

Dalam penelitian ini ada dua variabel penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan yang menjadi sebab terjadinya/terpengaruhnya variabel bebas. Dalam artian variabel bebas adalah variabel yang tidak

dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah produk, harga, promosi, dan tempat.

## 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat masyarakat Banjarmasin Timur pada pembiayaan umroh bank syariah.

## F. Desain Pengukuran

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. *The Likert Scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mantel belief statement about a given object.*<sup>7</sup> Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya di sebut sebagai variabel penelitian.<sup>8</sup>

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain :

---

<sup>7</sup>Hair, et.al., *Marketing Research within a Changing Information Enviroment*, (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2003), hlm. 422.

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 93.

1. Sangat Setuju diberi skor 5
2. Setuju diberi skor 4
3. Kurang Setuju diberi skor 3
4. Tidak Setuju diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data untuk melakukan penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara yang memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

### **H. Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah angket/kuesioner kepada responden yaitu memberikan pertanyaan tertulis dengan responden yang jawaban-jawabannya dicantumkan (angket tertutup) untuk memudahkan responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul, kuesioner atau angket tersebut digunakan untuk memperoleh data dari responden.

Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat masyarakat Banjarmasin Timur pada pembiayaan umroh bank syariah, antara lain:

Tabel 3.2. Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Produk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk sesuai kebutuhan</li> <li>• Produk sesuai dengan syariat Islam</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan sesuai keinginan</li> <li>• Pelayanan tidak membedakan status sosial</li> <li>• Memberikan perlengkapan umroh kepada nasabah</li> </ul>
Harga	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persyaratan pengajuan mudah</li> <li>• Prosedur pengajuan tidak berbelit-belit</li> <li>• Periode pembayaran maksimal 60 bulan</li> <li>• Pembiayaan yang diberikan maksimal Rp 200 juta</li> <li>• Biaya administrasi murah</li> </ul>
Promosi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Info dari mulut ke mulut</li> <li>• Promosi langsung dari karyawan</li> <li>• Menginformasikan melalui brosur-brosur</li> </ul>
Tempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas yang memadai</li> <li>• Ruangan kantor yang nyaman</li> <li>• Tampilan gedung yang indah</li> <li>• Lokasi strategis</li> </ul>
Minat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berminat karena sesuai keinginan dan kebutuhan</li> <li>• Berminat karena berdasarkan informasi</li> </ul>

Sumber: Skripsi Imam Hanafi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007

## I. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data dijelaskan tentang langkah-langkah atau proses yang dilakukan oleh penulis dalam mengolah data-data untuk keperluan dalam melakukan penelitian ini. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuantitatif.

Setelah data terkumpul, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu meneliti dan mempelajari kembali data yang terkumpul yaitu data tentang pengaruh bauran pemasaran terhadap minat masyarakat Banjarmasin Timur pada pembiayaan umroh bank syariah.
2. *Tabulasi*, yaitu menyusun tabel-tabel untuk tiap-tiap variabel serta pengkatagorisasian maupun perhitungan persentasenya.

3. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran serta penilaian dari hasil penelitian sehingga terlihat jelas makna seluruh data.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>9</sup> Untuk melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

- a. Uji Validitas

Uji validitas didefinisikan sejauh mana instrumen itu merekam/mengukur apa yang dimaksudkan untuk direkam/diukur.<sup>10</sup> Dari uji ini dapat diketahui apakah item-item pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat digunakan untuk mengukur keadaan responden yang sebenarnya dan menyempurnakan kuesioner tersebut.

Dalam menentukan kelayakan dan tidaknya suatu *item* yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf 0.05 artinya suatu item dianggap memiliki keberterimaan atau valid jika memiliki korelasi signifikansi terhadap skor total item.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>Danang Suyanto, *Metode Penelitian untuk Ekonomi* (Yogyakarta: Caps, 2011), hlm. 127.

<sup>10</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 60.

<sup>11</sup>Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Prakti SPSS dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 36.

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i) (\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2]} \sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

keterangan:

$r_{ix}$  = koefisien korelasi

$i$  = skor item

$x$  = skor total dari  $x$

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 13 for window*.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data (pengukuran) kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang sama dalam waktu berlainan atau kalau instrumen itu digunakan oleh orang atau kelompok orang yang berbeda dalam waktu yang sama atau waktu yang berlainan. Karena hasilnya yang konsisten, maka instrumen itu dapat dipercaya (*reliable*) atau dapat diandalkan (*dependable*).

Metode uji reliabilitas yang paling sering digunakan dan begitu umum untuk uji instrumen pengumpulan data yaitu metode Cronbach's Alpha. Uji ini dengan menghitung koefisien alpha. Data dikatakan reliabel apabila  $r$  alpha positif dan  $r$  alpha  $>$   $r$  tabel  $df = (\alpha, n-2)$ .

Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

---

$$R_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrument

$k$  = jumlah butir pertanyaan

$\sigma_b^2$  =varian pada butir

$\sigma_1^2$  = varian total

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi digunakan untuk memberikan *pre-test*, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias menjadi terpenuhi atau, sehingga prinsip *Best Linier Unbiased Estimator* atau BLUE terpenuhi. Adapun uji asumsi yang dilakukan terhadap penelitian ini yaitu uji asumsi dasar, meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka data distribusi normal dan jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi normal.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 52-55.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan di antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>13</sup>

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara uji glejser. Enurut Gujarati uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.<sup>14</sup>

#### d. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson (dL dan dU).<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pusaka Baru Press, 2014), hlm.185.

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 190.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.186.

### 3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu produk, harga, promosi, dan terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah pada pembiayaan umroh bank syariah.

Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan:

Y = minat nasabah pada pembiayaan umroh bank syariah

X<sub>1</sub> = produk

X<sub>2</sub> = harga

X<sub>3</sub> = promosi

X<sub>4</sub> = tempat

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi

e = error

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh bauran pemasaran terhadap minat masyarakat Banjarmasin Timur pada pembiayaan umroh bank syariah, maka dilakukan penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji simultan) dan uji T (uji signifikansi parsial).

#### a. Uji Koefisien Diterminasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0

---

sampai 1, jika  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila  $R^2 = 1$  maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

b. Uji F (uji simultan)

Untuk mengetahui pakan variabel produk, harga, promosi, dan tempat yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat masyarakat pada pembiayaan umroh maka dilakukan uji F.

c. Uji T (uji parsial)

Uji T digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* tidak sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Sebaliknya, jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel *independent* sama dengan nol, maka variabel *independent* tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*.

## **K. Tahapan Penelitian**

Dalam tahapan ini, penulis menggunakan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran secara umum,

kemudian mengkonsultasikan dengan dosen penasehat dalam rangka penyusunan proposal dan agar disetujui, setelah proposal disusun, kemudian diajukan ke pihak jurusan Perbankan Syariah untuk disidangkan dan ditetapkan tanggal 18 April 2016 sebagai rancangan proposal penelitian, kemudian diseminarkan Rabu, 27 April 2016.

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian sesuai dengan lokasi penelitian yang ada yaitu pada 9 kelurahan yang ada pada Kecamatan Banjarmasin Timur. Kemudian penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik angket selama 1 bulan terhitung dari tanggal 24 November 2016 sampai 24 Desember 2016.

## 3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data.

Pada tahapan ini peneliti mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul lengkap dengan teknik pengolahan dan analisis data yang telah ditentukan, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan asisten pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaannya dapat diketahui.

## 4. Tahapan Penyusunan Laporan.

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pada Kamis, 22 Desember 2016 oleh dosen pembimbing. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi dan siap di munaqasahkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.